BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Husain Umar (2009:303) menerangkan bahwa :

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan.Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Pengembalian Aktiva (ROA), Harga per Nilai Buku (PBV), dan Pengembalian Saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008 - 2012.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2), menjelaskan bahwa:

"Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa

faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran atas data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif*. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2009:14), pengertian metode deskriptif analisis adalah:

> "Statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya".

Dapat disimpulkan bahwa metode *deskriptif verifikatif* merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta – fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode *deskriptif verifikatif* tersebut digunakan untuk menguji pengaruhi Pengembalian Aktiva (ROA) dan Harga per Nilai Buku (PBV) terhadap Pengembalian Sahampada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008 - 2012.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian terlebih dahulu agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari

perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian, seperti sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Sedangkan menurut Imam Fachruddin (2009), pengertian desain penelitian, yaitu:

> "Desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penetian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan".

Menurut Sugiyono (2008:13) penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :

> "Proses penelitian meliputi:
> 1. Sumber masalah
> 2. Rumusan masalah
> 3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
> 4. Pengajuan hipotesis
> 5. Metode penelitian
> 6. Menyusun instrument penelitian
> 7. Kesimpulan".

Menurut Sugiyono (2008:13) berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Identifikasi

masalah diperoleh dari adanya fenomena yang terjadi yaitu adanya perubahan ROA dan PBV yang mengakibatkan perubahan Pengembalian Saham.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

   a. Seberapa besar pengaruh Pengembalian Aktiva (ROA) terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008 - 2012.
   b. Seberapa besar pengaruh Harga per Nilai Buku (PBV) terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008 - 2012.
   c. Seberapa besar pengaruh Pengembalian Aktiva (ROA) dan Harga per Nilai Buku (PBV) terhadap Pengembalian Saham padaperusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008 - 2012.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis).

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah pengaruh Pengembalian Aktiva (ROA) dan Harga per Nilai Buku (PBV) baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap Pengembalian Saham.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian.Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia melalui *website* www.idx.co.id, dan finance.yahoo.com. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan Pengembalian Aktiva (ROA) dan Harga per Nilai Buku (PBV) dengan Pengembalian Saham digunakan

korelasi berganda, sedangkan untuk menguji adanya pengaruh Pengembalian Aktiva (ROA) dan Harga per Nilai Buku (PBV) baik secara simultan maupun secara parsial terhadap Pengembalian Saham digunakan koefisien determinasi.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Dengan demikian desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	*Cross Sectional*
T-3	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	*Cross Sectional*
T-4	*Verifikatif*	*Explanatory Survey*	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	*Cross Sectional*

Dari tabel diatas kemudian peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui Pengembalian Aktiva (ROA) dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008 - 2012.
2. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui Harga per Nilai Buku

(PBV) dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008 - 2012.

3. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui Pengembalian Saham dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, melalui unit analisis yaitu pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008 - 2012.
4. Tujuan penelitian pertama adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengembalian Aktiva (ROA) dan Harga per Nilai Buku (PBV) terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2008 - 2012, baik secara simultan maupun secara parsial, dengan cara mengumpulkan data dan informasi lalu menganalisis secara kuantitatif dengan cara menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis, melalui uji statistik apakah hipotesis diterima atau ditolak

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berikut tabel operasionalisasi variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.2

Operasionalisasi variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pengembalian Aktiva (X_1)	Rasio ini menunjukkan seberapa besar *asset* perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba. (L. Thian Hin, 2008:69)	ROA	$\textbf{\textit{Return On Assets}} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Aset}} \; x \; 100\%$ (Darmadji & Fakhrudin, 2012:158)	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Harga Per Nilai Buku (X_2)	Harga per nilai buku adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. (Brigham & Gapenski, 2006: 631)	PBV	$\boldsymbol{PBV} = \frac{Harga\ Pasar\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Lembar\ Saham}$ (Darmadji & Fakhrudin, 2012:157)	Rasio
Pengembalian Saham (Y)	Pengembalian sahamadalah salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. (Eduardus Tandelilin, 2010:102)	Capital Gain/Loss	$\boldsymbol{Capital\ Gain}$ **atau** $\boldsymbol{Capital\ Loss} = \frac{Pt - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ (Jogiyanto, 2010:206)	Rasio

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data untuk variabel Pengembalian Saham, Pengembalian Aktiva (ROA) dan Harga per Nilai Buku (PBV) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini diperoleh dengan metode pengamatan saham-saham yang terdaftar selama pengamatan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

Data Pengembalian Aktiva (ROA), Harga per Nilai Buku (PBV) dan Pengembalian Saham diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan Indonesian Stock Exchange (IDX) dengan periode waktu tahun 2008-2012.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) mengartikan populasi sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan seluruh objek maupun subjek yang akan dipelajari serta diteliti. Populasi yang digunakan penulis adalah berupa laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2008 sampai Tahun 2012, yaitu 32 perusahaan dan 5 (lima) periode sehingga total populasinya yaitu 160 unit populasi.

Berikut ditampilkan Tabel Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2008 sampai Tahun 2012.

Tabel 3.3

Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2008 sampai Tahun 2012

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Agro Niaga Tbk
2	BABP	Bank Icb Bumi Putra Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BCIC	Bank Mutiara Tbk
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
13	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
14	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
16	BKSW	Bank Kesawan Tbk
17	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
18	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
19	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
20	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
21	BNLI	Bank Permata Tbk
22	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
23	BSWD	Bank Swadesi Tbk
24	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
25	BVIC	Bank Victoria International Tbk
26	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
27	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
28	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
29	MEGA	Bank Mega Tbk
30	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
31	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
32	SDRA	Bank Himpunan Saudara Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2012)

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2010:62) mengemukakan bahwa:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Untuk menentukan sampling teknik yang digunakan sesuai dengan judul penulis yaitu *non probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2009:84) pengertian *non probability sampling* yaitu :

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*.

Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2009:68) yaitu:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Dalam penelitian ini yang akan menjadi *sampling purposive* dalam penelitian ini dengan mempergunakan pertimbangan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2008 sampai Tahun 2012
2. Laporan keuangan perusahaan perbankan yang memiliki data lengkap baik data pengembalian aktiva (ROA), Harga Per Nilai Buku (PBV) maupun Pengembalian Saham dari Tahun 2008-2012.

Tabel 3.4

Kriteria Penentuan Pengambilan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Penentuan Sample	
			1	2
1	AGRO	Bank Agro Niaga Tbk	√	√
2	BABP	Bank Icb Bumi Putra Tbk	√	
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	√	√
4	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	√	√
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	√	√
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk	√	√
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	√	√
8	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	√	

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Penentuan Sample	
			1	2
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
11	BCIC	Bank Mutiara Tbk	√	
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√
13	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	√	
14	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk		
15	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
16	BKSW	Bank Kesawan Tbk	√	
17	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√
18	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	√	
19	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	√	
20	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	√	√
21	BNLI	Bank Permata Tbk	√	√
22	BSIM	Bank Sinarmas Tbk		
23	BSWD	Bank Swadesi Tbk	√	
24	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	√	√
25	BVIC	Bank Victoria International Tbk	√	√
26	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	√	√
27	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	√	√
28	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	√	√
29	MEGA	Bank Mega Tbk	√	√
30	NISP	Bank NISP OCBC Tbk	√	
31	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	√	√
32	SDRA	Bank Himpunan Saudara Tbk	√	√

Berdasarkan Tabel penentuan sampel dalam penelitian tersebut, maka didapatkan daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.5

Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasakan Kriteria Pertimbangan *Sampling Purposive*

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun
1	AGRO	Bank Agro Niaga Tbk	2008-2012
2	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	2008-2012

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun
3	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	2008-2012
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk	2008-2012
5	BBKP	Bank Bukopin Tbk	2008-2012
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2008-2012
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2008-2012
8	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	2008-2012
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	2008-2012
10	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	2008-2012
11	BNLI	Bank Permata Tbk	2008-2012
12	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2008-2012
13	BVIC	Bank Victoria International Tbk	2008-2012
14	INPC	Bank Artha Graha International Tbk	2008-2012
15	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	2008-2012
16	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk	2008-2012
17	MEGA	Bank Mega Tbk	2008-2012
18	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	2008-2012
19	SDRA	Bank Himpunan Saudara Tbk	2008-2012

Berdasarkan ketentuan ini, jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari 19 (sembilan belas) perusahaan perbankan dan 5 periode dengan jumlah total sampel yaitu 95 unit sampel

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

   Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh data sekunder yang berfungsi sebagai landasan teori guna mendukung dan sebagai pembanding

data primer yang diperoleh selama penelitian. Data sekunder ini didapat dari membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang dibahas baik dari buku-buku, catatan, kuliah atau bahan tertulis lainnya.

3. Penelitian Internet (*Internet Research*)

   Internet *Research* merupakan hal yang sangat penting dalam penentuan data ini karena pada saat ini banyak sekali informasi – informasi mengenai keuangan yang tergabung dalam jurnal – jurnal yang telah diterbitkan oleh berbagai Universitas, Lembaga Pendidikan dan Institusi Independen yang mendalami bidang keuangan.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

   Menurut Sugiyono (2009:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

   > "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

2. Analisis Kuantitatif

   Menurut Sugiyono (2009:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

   > "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistic deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistic parametris danstatistik

nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan.Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan di atas adalah:

3.2.5.1.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri atas:

1. Uji Asumsi Normalitas

   Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

   Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

   1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
   2) Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam software IBM SPSS Statistics 19. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

2. Uji Asumsi Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2) Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin

besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors (VIF),*

$$\text{VIF} = \frac{1}{1-R_i^2}$$

Sumber: Gujarati (2004: 351)

Dimana R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas Xi terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat multikolinieritas (Gujarati, 2004: 362).

3. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-Glejser yaitu dengan mengregresikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2004: 406).

Selain itu, dengan menggunakan software IBM SPSS Statistics 19, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yangdiperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$D - W = \frac{\sum e_t - e_{t-1}}{\sum e_t^2}$$

Sumber: Gujarati (2004: 467)

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

1) Jika D-W < dL atau D-W > 4 – dL, kesimpulannya pada data tersebut terdapat autokorelasi

2) Jika dU < D-W < 4 – dU, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat autokorelasi
3) Tidak ada kesimpulan jika : dL D-W dU atau 4 – dU D-W 4 – dL

Sumber: Gujarati (2004: 470)

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test.*

3.2.5.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:149) menyatakan bahwa:

"Analisis linear regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variable dependent bila niai variable independent dinaikan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi)".

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh rasio Pengembalian Aktiva (ROA) dan rasio Harga per Nilai Buku (PBV) terhadap Pengembalian Saham. Persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Sumber: Nazir (2006:436)

Dimana:
Y = Variabel Pengembalian Saham
X_1 = Variabel ROA
X_2 = Variabel PBV
a = konstanta intersep
b_1 = angka arah atau koefisiensi regresi Pengembalian Aktiva (ROA) yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan variabel independent. Bila b+ (positif) maka naik sedangkan b- (negatif) maka terjadi penurunan.
b_2 = angka arah atau koefisiensi regresi Harga per Nilai Buku (PBV) yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang

didasarkan variabel independent. Bila b+ (positif) maka naik sedangkan b- (negatif) maka terjadi penurunan.

Sebelum mencari nilai-nilai a_0 b_1 dan b_2 maka terlebih dahulu menghitung nilai rata-rata X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{Y} = \frac{(\sum Y)}{n}$$

$$\overline{X1} = \frac{(\sum X1)}{n}$$

$$\overline{X2} = \frac{(\sum X2)}{n}$$

$$\sum X1^2 = \sum X1^2 - n.\overline{X1}^2$$

$$\sum X2^2 = \sum X2^2 - n.\overline{X2}^2$$

$$\sum X1Y = \sum X1Y - n.\overline{\bar{X}1}\ \bar{Y}$$

$$\sum X2Y = \sum X2Y - n.\overline{X2}\bar{Y}$$

$$\sum X2X2 = \sum X1X2 - n.\overline{X1X2}$$

Setelah dilakukan perhitungan nilai rata-rata di atas, maka setelah itu dapat dicari nilai-nilai a_0, b_1 dan b_2 dengan menggunakan rumus persamaan metode kuadrat terkecil adalah sebagai berikut :

$$a = \bar{Y} - b1\overline{X1} - b2\,\overline{X2}$$

$$b_1 = \frac{(\sum X2^2)(\sum X1Y) - (\sum X1X2)(\sum X2Y)}{(\sum X1^2)(\sum X2^2) - (\sum X1X2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X1^2)(\sum X2Y) - (\sum X1X2)(\sum X1Y)}{(\sum X1^2)(\sum X2^2) - (\sum X1X2)^2}$$

Sumber: Nazir (2003:463)

1. Analisis Korelasi (*Pearson*)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunujukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara x1 dan y, x2 dan y, x1 dan x2 adalah sebagai berikut:

$$rX_1Y = \frac{\sum X_1 Y}{\sqrt{\sum x_{1^2} . \sum Y^2}}$$

$$rX_2Y = \frac{\sum X_2 Y}{\sqrt{\sum x_{2^2} . \sum Y^2}}$$

$$rX_1X_2 = \frac{\sum X_1X_2}{\sqrt{\sum x_{1^2} . \sum x_{2^2}}}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetagui tingkat signifikansi hubungan parsial dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini yang pertama kali harus dilakukan adalah menentukan koefisiensi korelasi parsial untuk masing – masing variabel bebas yang ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

Koefisien korelasi parsial antara X_1 dengan Y, bila X_2 dianggap konstan

$$X_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara X_2 dengan Y, bila X_1 dianggap konstan.

$$X_1Y = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y(1 - r^2X_1X_2)}}$$

Korelasi secara simultan antara X_1 (ROA) dan X_2 (PBV) terhadap Y (Pengembalian Saham) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2X_1Y + r^2X_2Y - 2r_{X1Y} \,.\, r_{X2Y} \,.\, r_{X1X2}}{(1 - r^2{}_{X1X2})}}$$

Koefisien korelasi (r) menunjukan derajat korelasi antara variabel X dan Y.

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel ditentukan oleh besarnya kecilnya angka korelasi. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap seberapa kuat hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Interprestasi Nilai r

Interprestasi	Nilai r
00.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Hubungan cukup
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat

Sumber: Husial U. Pengantar Statistik, Jakarta (2000:201)

2. Koefisien Determinasi

Menurut Kuncoro (2001:100) menyatakan bahwa:

> "Koefisien determinasi (Kd) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien diterminasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dala menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen".

Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap tak bebas digunakan koefisien diterminan dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Diamana:
Kd = Koefisien determinasi
r = koefisien korelasi

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Andi Supangat (2007:293) yang dimaksud dengan pengujian hipotesis adalah salah satu cara dalam statistika untuk menguji "parameter"populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variable bebas secara simultan terhadap variable terikat.

a. Uji F

Jika nilai r 2 telah diketahui selanjutnya akan diuji apakah nilai koefisien diterminasi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Adapun hipotesis yang diuji sebagai berikut :

- H0 ; $\beta 1 = \beta 2 = 0$, Rasio Pengembalian Aktiva (ROA) dan rasio Harga per Nilai Buku (PBV) secara simultan berpengaruh terhadap Pengembalian Saham

- H1 ; $\beta 1 \neq \beta 2 \neq 0$, Rasio Pengembalian Aktiva (ROA) dan Rasio Harga per Nilai Buku (PBV) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Pengembalian Saham

Nilai f hitung dicari dengan menggunakan persamaan sebabagi berikut :

$$F = \frac{JkReg/2}{JkRes/n-k-1}$$

Dimana :

$$JkReg = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

dan

$$JkRes = [EY^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} - JkReg$$

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai f table berdasarkan tingkat signifikansi (a) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k dan derajat kebebasan penyebut = n-k-1. Kriteria hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

Apabila F hitung positif (+) maka :

- $H_0 : F_{Hitung} > F_{Tabel}$ maka H_0 ditolak
- $H_1 : F_{Hitung} < F_{Tabel}$ maka H_1 diterima

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variable terikat, hipotesisnya sebagai berikut :

a. Pengaruh Pengembalian Aktiva (ROA) terhadap Pengembalian Saham

- $H_0 1$; $\beta_1 = 0$, Pengembalian Aktiva (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham.
- $H_1 1$; $\beta_1 \neq 0$, Pengembalian Aktiva (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham.

b. Pengaruh Harga per Nilai Buku (PBV) terhadap Pengembalian Saham

- $H_0 2$; $\beta_2 = 0$ Harga per Nilai Buku (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham
- $H_1 2$; $\beta_2 \neq 0$, Harga per Nilai Buku (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham

Nilai t_{hitung} dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_1Y)}}$$

Dan

$$t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_2Y)}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

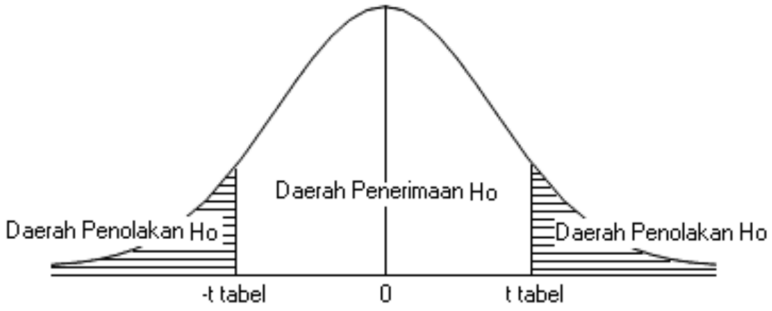
Apabila t hitung positif (+) maka :

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_1ditolak
b. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_1diterima

Apabila t hitung negatif (-) maka:

a. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0ditolak, H_1diterima
b. jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0diterima, H_1ditolak

Nilai t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ uji dua pihak dan dari hipotesis yang telah ditetapkan tersebut akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Uji Signifikasi Koefisien Korelasi Dengan Uji Dua Pihak